

**STUDI KOMPARASI ANTARA KELAS RSBI
(RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL) DAN
KELAS REGULER DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIQIH
DI MAN SIDOARJO**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2010 208 PA1	No REG : T-2010/PA1/208
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh :

**EKATUZ ZUHAIRINI
D21206261**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2010**

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ekatuz Zuhairini

Nim : D21206261

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 9 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan

Ekatuz Zuhairini

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : **EKATUZ ZUHAIRINI**

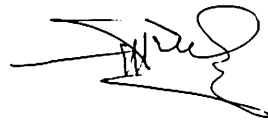
NIM : **D21206261**

Judul : **STUDI KOMPARASI ANTARA KELAS RSBI DAN KELAS
REGULER DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DI
MAN SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 9 Agustus 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Pembimbing,



Dra. Eni Purwati, M. Ag
NIP. 196612211990022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ekatuz Zuhairini ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 30 Agustus 2010
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan
Dr. H. NUR HAMIM, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua .

Dra. Eni Purwati, M. Ag
NIP. 196612211990022001

Sekretaris

Sutini M. Si
NIP. 197701032009122001

Penguji I

Dr. H. AZ Fanani M. Ag
NIP. 19550121198503

Penguji II

Drs. Sutiyono, Mm
NIP. 195108151981031005

ABSTRAK

Ekatus Zuhairini (D21206261), 2010: Studi Komparasi Antara Kelas RSBI dan Kelas Reguler Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo.

Penelitian ini telah menjawab tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Proses Pembelajaran Kelas RSBI dalam Mata Pelajaran Fiqih? (2) Bagaimana Proses Pembelajaran Kelas Reguler dalam Mata Pelajaran Fiqih? (3) Perbandingan Proses Pembelajaran Antara Kelas RSBI dan Kelas Reguler dalam Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian kualitatif, sehingga penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi berupa kata-kata yang menggambarkan fakta di lapangan. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh data yang valid dan representatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis yang memfokuskan pada penunjukan makna, menjelaskan dan menempatkan data pada konteksnya masing-masing dan melukiskannya dalam bentuk kata-kata, data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbandingan proses pembelajaran Fiqih antara kelas RSBI dengan kelas Reguler dapat dilihat dari beberapa aspek, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kelas RSBI lebih efektif dan lebih maju dibandingkan dengan proses pembelajaran pada kelas reguler, karena disetarakan dengan proses pembelajaran pada negara yang maju dan berkembang, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang sekarang ini masih tertinggal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Analisis Data.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Kelas RSBI.....	16
I. Pengertian RSBI	16

2. Tujuan Tentang RSBI	17
3. Prinsip Penyelenggaraan RSBI.....	18
B. Tinjauan Tentang Kelas Reguler (SSN)	20
1. Pengertian Sekolah Reguler (SSN).....	20
2. Tujuan Umum	21
3. Kriteria Sekolah Reguler	21
C. Tinjauan Tentang Pembelajaran Fiqih.....	24
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	24
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	26
3. Ruang Lingkup Fiqih.....	28
4. Fungsi Pembelajaran Fiqih.....	29

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	30
1. Sejarah MAN.....	30
2. Waktu Pembelajaran MAN.....	32
3. Visi dan Misi MAN	33
4. Tujuan MAN.....	34
5. Keadaan Guru MAN.....	35
6. Keadaan Siswa MAN	39
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN.....	40
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Proses Pembelajaran RSBI	41

	2. Proses Pembelajaran Reguler	63
	C. Analisis Hasil Penelitian.....	85
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	90
	B. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dibandingkan negara-negara tetangga rupanya menyebabkan pemerintahan kita terdorong untuk memacu diri untuk memiliki standar internasional. Sektor pendidikan termasuk yang didorong untuk berstandar internasional.¹ Dorongan itu bahkan dicantumkan di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional pasal 50 ayat (3) yang berbunyi, “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. “. Dari sinilah timbul rasa ingin memiliki mutu pendidikan yang berstandar internasional.²

Dan sebagai suatu sistem pendidikan, setiap sekolah harus memenuhi berbagai komponen yang sekaligus menjadi sasaran untuk pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri yaitu terdiri: komponen akreditasi, komponen kurikulum, komponen proses pembelajaran, komponen penilaian, komponen pendidik, komponen tenaga kependidikan, komponen sarana dan prasarana, dan komponen pengelolaan serta komponen pembiayaan pendidikan. Dalam praktik penyelenggaraannya, semua komponen tersebut merupakan obyek penjaminan

¹ <http://satriadarma.wordpress.com/2007>

² Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), h.9

mutu pendidikan. Maksudnya adalah bahwa mutu pendidikan yang akan dicapai oleh sekolah obyeknya adalah komponen-komponen pendidikan tersebut.

Dalam skripsi ini kami meneliti di MAN Sidoarjo karena hasil dari penelitian ini bisa di pakai sebagai referensi oleh pendidik, khususnya pendidik yang mengajar di sekolah yang bertaraf internasional, dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana cara belajar siswa yang sekolah di kelas RSBI dengan kelas reguler.

Kelas yang memiliki acuan Rintisan Sekolah bertaraf internasional (RSBI) merupakan sebuah jenjang sekolah nasional di Indonesia dengan standar mutu internasional. Proses belajar mengajar di sekolah ini menekankan pengembangan daya kreasi, inovasi, dan eksperimentasi untuk memacu ide-ide baru yang belum pernah ada.

Penelitian ini sangat menarik sehingga perlu di teliti karena dengan penelitian ini guru dapat mengetahui bagaimana perbandingan aktifitas proses pembelajaran yang di lakukan dalam kelas RSBI dan kelas Reguler Di MAN Sidoarjo.

Pengembangan kelas yang memiliki acuan RSBI di Indonesia didasari oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 50 Ayat 3. Dalam ketentuan ini, pemerintah didorong untuk mengembangkan satuan pendidikan yang bertaraf internasional.

Kelas yang memiliki acuan Standar internasional yang dituntut dalam RSBI adalah Standar Kompetensi Lulusan, Kurikulum, Proses Belajar Mengajar, SDM,

Fasilitas, Manajemen, Pembiayaan, dan Penilaian standar internasional Dalam SBI, proses belajar mengajar disampaikan dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Sedangkan kelas reguler atau yang biasanya sering disebut dengan acuan Sekolah Bertaraf Nasional(SBN) sangatlah berbeda dengan kelas yang mengacu kepada kelas RSBI. Hal tersebut dapat dilihat dari isi siswa dalam suatu kelas, media yang digunakan serta sistem ataupun metode pengajarannya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. **Bagaimana Proses Pembelajaran kelas RSBI dalam mata pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo?**
2. **Bagaimana Proses pembelajaran kelas Reguler dalam mata pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo?**
3. **Bagaimana perbandingan proses pembelajaran Antara kelas RSBI dan Kelas reguler dalam mata pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo?**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. **Untuk mengetahui Bagaimana Proses Pembelajaran kelas RSBI dalam mata pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo.**

2. Untuk mengetahui Bagaimana Proses Pembelajaran kelas reguler dalam mata pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan proses pembelajaran antara kelas RSBI dan kelas reguler terhadap mata pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo.



D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan dapat menyumbangkan khazanah perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Secara sosial praktis maksudnya hasil penelitian ini dapat di pakai sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama institusi pendidikan islam.
3. Bagi Lembaga MAN Sidoarjo dan Fakultas Tarbiyah

Laporan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan referensi dalam hal studi komparasi antara kelas RSBI dan kelas Reguler dalam proses pembelajaran Fiqih perlu dikaji dan dikembangkan dalam penelitian lanjutan serta apabila terdapat kritik dan saran yang konstruktif dapat dipertimbangkan untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang dilihat secara obyektif.

E. Definisi Operasional

Skripsi yang akan penulis angkat berjudul “Studi komparasi antara kelas RSBI dan kelas Reguler dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo”. Agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu penulis jelaskan secara global di dalam rumusan masalah :

Studi : berasal dari bahasa Inggris “*to study*” yang berarti pelajaran atau penyelidikan, oleh karena perkembangan bahasa maka study di Indonesiakan menjadi studi berarti mempelajari, menelaah, menyelidiki dan memeriksa.³

Komparasi adalah perbandingan, persamaan, persejajaran, bersama-sama bersifat perbandingan jadi yang di maksud studi komparasi adalah studi yang mencakup penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang suatu benda, orang, peristiwa atau ide penetian. Perbandingan ini ingin membandingkan dua atau tiga kenyataan dengan modul dan penyebabnya.⁴

Proses adalah tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan dsb, jalannya, rangkaian kerja acara persidangan (dalam pengadilan).⁵

RSBI adalah sekolah yang sudah memenuhi dan melaksanakan standar nasional pendidikan yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi

³. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta: Balai Pustaka,1990), h.860

⁴. Pius A Partanto,*Kamus Populer Ilmiah*, (Surabaya: Arkola,1994), h.352

⁵ Tim Prima Pena,*Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gita Media Press,2006), h.390

lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.⁶

Proses pembelajaran RSBI adalah menggunakan standar yang lebih tinggi dari standar isi dan standar kompetensi lulusan yang diperkaya dengan mengadaptasi kurikulum negara lain yang sudah maju dan atau kurikulum internasional (IB dan Cambridge).

Standar proses Pembelajaran reguler adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan(PP no. 19 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6). Melalui standar proses inilah setiap satuan pendidikan diatur bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seharusnya proses pendidikan ini berlangsung. Dengan demikian, standar proses dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Standar proses disini adalah meliputi: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran.⁷

Proses pembelajaran Fiqih: Suatu ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syara' yang diambil dari Al-qur'an dan sunnah rasul dengan jalan ijtihad dan istimbat.⁸

⁶ <http://adifia.wordpress.com/2009>

⁷ *Panduan RSBI* Dwijakarya PPLP PGRI Jawa timur, h.3

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Sisdiknas(Bandung: Citra Umbara 2003), h.4

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Perbandingan antara kelas RSBI dan kelas Reguler disini adalah membandingkan tentang perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran.

Dengan penjelasan di atas yang di maksud dengan judul “studi komparasi antara kelas RSBI dan kelas reguler dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN Sidorjo” adalah ingin mengetahui proses pembelajaran yang ada di kelas RSBI dan reguler yang ada di MAN Sidoarjo.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁰ Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara 1995), h.57

¹⁰ Daryanto, *Panduan Pembelajaran*, (Jakarta: Publiser, 2009), h. 51

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h.3

Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*).¹¹

Penelitian digunakan selain untuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan penelitian ini bersifat flexible. Timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tak dapat dipastikan sebelumnya.¹²

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai proses pembelajaran kelas yang berstandar internasional dan kelas yang reguler di MAN Sidoarjo.

Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kasus, karena penulis bertujuan ingin mempelajari secara intensif tentang latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga secara terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹³ Adapun data yang akan diambil dalam jenis penelitian kualitatif ini ada 2 macam, yaitu:

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung dihitung. Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Gambaran umum MAN Sidoarjo
2. materi-materi yang di sampaikan di MAN Sidoarjo

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h.11

¹³.Suharsimi Arikunto, h.131

3. Strategi Pembelajaran di MAN Sidoarjo
4. Proses pembelajaran di MAN Sidoarjo
5. Media pembelajaran yang di gunakan di MAN Sidoarjo
6. Evaluasi Pembelajaran yang ada di MAN Sidoarjo

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung. Dengan kata lain data kuantitatif ini adalah data-data yang berupa angka-angka.

Adapun data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah Guru
2. Jumlah Siswa

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah:

Jumlah Guru PAI

1. Di kelas Reguler:6
2. Di kelas RSBI :6

Jumlah siswa

1. Di kelas Reguler:32
2. Di kelas RSBI :29

¹⁴ Ibid., h.130

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian. Jadi, sampling bersifat purposive yakni tergantung pada tujuan dan fokus pada suatu saat, artinya tujuan sampling adalah mencakup sebanyak mungkin informasi yang bersifat holistic.

- 3. Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses dari pada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel berdasarkan tujuan yang akan kami tetapkan yang akan kami tetapkan yaitu tentang proses pembelajaran antara kelas SBI dan kelas Reguler terhadap mata pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo.**

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data manusia (Data primer) yang meliputi ; Kepala sekolah, Guru kelas RSBI, Guru kelas reguler, siswa RSBI dan siswa reguler.**
- b. Sumber data non manusia (Data sekunder) yang meliputi: Dokumentasi, sarana dan prasarana, media pembelajaran, serta alat lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan.**

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), h.31

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi (Pengamatan) adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak. Dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Di dalam observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.¹⁶

Dari metode observasi ini penulis akan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data tentang:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di MAN Sidoarjo
- b. Evaluasi proses pembelajaran yang ada di MAN Sidoarjo
- c. Pengawasan proses pembelajaran yang ada di MAN Sidoarjo

b. Metode Interview

Metode interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data untuk mendapatkan informasi.

Sedang menurut Suharsimi Arikunto, metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab sambil tatap muka yaitu antara pewawancara dengan si

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.133

penjawab atau inforan dengan menggunakan alat yang dinamakan guide interview (pedoman wawancara).

Pada wawancara mendalam (*in dept interview*) bisa digali apa yang tersembunyi di sanubari seseorang. Wawancara tak terstruktur diperlukan agar bisa secara leluasa melacak ke berbagai segi dan arah guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sedalam mungkin. Dengan begitu upaya *understanding of understanding* bisa terpenuhi secara memadai.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1) Perencanaan proses pembelajaran

2) Pelaksanaan proses pembelajaran

3) Penilaian hasil belajar

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut.¹⁸ Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen-dokumen resmi, foto dan peraturan-peraturan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi : data struktur organisasi, jumlah guru, sarana dan prasarana serta data-data lain yang menunjang selama penelitian.

¹⁷ Burhan Boengin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.133

¹⁸ Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1975), h.115

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisa logika induktif abstraktif yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari “khusus ke umum”, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Pernyataan khusus tidak lain adalah gejala, fakta, data, informasi dari lapangan dan buku teori.¹⁹

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data baik dari lapangan maupun hasil observasi, wawancara atau dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah :

1. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.
2. Penyajian data yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.

¹⁹ Burhan Boengin, *Metode Penelitian Kualitatif*,. h.71

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif²⁰

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses daripada produk dari obyek penelitiannya, selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal, yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan di lapangan.

H. Sistematika Pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini nantinya tersusun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari empat bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang takterpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari sub bahasan berikut : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian meliputi : jenis penelitian, populasi dan sample Sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, analisa data dan sistematika pembahasan.

²⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.30

BAB II : Landasan teori, terdiri dari (a) tinjauan tentang sekolah RSBI (1) pengertian sekolah RSBI (2) Tinjauan tentang sekolah RSBI (3) Prinsip dan karakteristik sekolah RSBI (b) tinjauan tentang sekolah Reguler (1) pengertian sekolah Reguler (2) Prinsip dan tujuan sekolah Reguler (3) Karakteristik sekolah reguler (c) perbandingan antara kelas RSBI dan kelas Reguler dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo.

BAB III : Laporan hasil penelitian meliputi (a) Gambaran obyek penelitian yang terdiri dari (1) Letak geografis MAN Sidoarjo (2) Sejarah berdirinya MAN Sidoarjo (3) Struktur organisasi dan tenaga pengajar Man Sidoarjo (4) Keadaan siswa MAN Sidoarjo (5) Sarana dan prasarana pendidikan MAN Sidoarjo (6) Tujuan pembelajaran MAN Sidoarjo (b) Proses pembelajaran kelas RSBI mata pelajaran Fiqih MAN Sidoarjo (c) Proses pembelajaran kelas reguler mata pelajaran Fiqih MAN Sidoarjo (d) perbandingan antara kelas RSBI dan kelas reguler dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo.

BAB IV : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang kelas RSBI

Rintisan sekolah bertaraf internasional dalam penjaminan mutu sekolah pada jenjang pendidikan bahwa sekolah yang sudah memenuhi dan melaksanakan standar nasional pendidikan yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi, standar pendidik atau standar kependidikan, standar penilaian. Selanjutnya aspek-aspek SNP tersebut di perkuat, di perkuat, di kembangkan di perluas meliputi adaptasi atau adopsi standar pendidikan dari salah satu anggota OECD dan Negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan serta di yakini telah memiliki reputasi mutu yang di akui secara Internasional, serta lulusannya memiliki kemampuan daya saing Internasional. Dengan demikian di harapkan RSBI harus mampu memberikan jaminan bahwa baik dalam penyelenggaraan maupun hasil-hasil pendidikannya lebih tinggi Standarnya dari pada SNP. Penjaminan ini dapat di tunjukan kepada masyarakat nasional maupun internasional melalui berbagai strategi yang dapat di pertanggung jawabkan. Diantaranya melalui pengertian dan karakteristik antara lain:

1. Pengertian RSBI

Sekolah bertaraf internasional adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dengan kualitas bertaraf internasional dan

bercirikan budaya indonesia serta menghasilkan peserta didik atau lulusannya berkemampuan setara dengan peserta didik atau lulusan dari negara yang sudah maju.

2. Tujuan tentang sekolah bertaraf internasional

a. Tujuan umum sekolah bertaraf internasional adalah menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional dan mengembangkan peserta didik atau lulusannya untuk memiliki kemampuan yang mampu berkompetisi dengan peserta didik atau lulusan satuan pendidikan internasional, serta bercirikan budaya indonesia.

b. Tujuan khusus sekolah bertaraf internasional adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan peserta didik menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Mengembangkan peserta didik menjadi manusia Indonesia yang memiliki jiwa kompetensi.
- 3) Mengembangkan kreatifitas, pemahaman dan kemampuan inovasi peserta didik sehingga menjadi pemikir yang kreatif dan mampu memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan disiplin yang tinggi dan motivasi berprestasi peserta didik agar mampu bersaing secara global.

- 5) Mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap peserta didik agar mampu berkompetisi di dunia internasional.
- 6) Mengembangkan kemampuan komunikatif peserta didik dengan setidaknya satu bangsa asing, kemampuan dalam bidang ICT sebagai bekal daya saing di dunia internasional.

3. Prinsip Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional

Penyelenggaraan RSBI mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Telah memenuhi Kriteria "kategori mandiri"
- b. Menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan Inggris atau bahasa asing lainnya secara aktif dalam pembelajaran.
- c. Menggunakan kurikulum sekolah berdasarkan Standar isi dan kompetensi lulusan yang diperkaya dengan kerangka kurikulum negara maju, bertaraf internasional, atau berbagai sumber lainnya.
- d. Menggunakan Information Communication and Technology (ITC) dalam pembelajaran.
- e. Melakukan inovasi-inovasi di bidang pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran untuk menciptakan lulusan yang dapat bersaing secara global.
- f. Memberi kebebasan kepada peserta didik untuk memilih program internasional agar dapat melanjutkan studi ke luar negeri.²¹

²¹ *Panduan RSBI MAN Sidoarjo, Dwijakarya PPLP PGRI Jawa Timur, h.3*

Kurikulum dan proses pembelajaran menggunakan asas-asas sebagai berikut:

1. Menggunakan kurikulum yang berlaku secara nasional dengan mengadaptasi kurikulum sekolah di Negara lain.
2. Mengajarkan bahasa asing, terutama penggunaan bahasa Inggris, secara terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya. Metode pengajaran dwi bahasa ini dapat dilaksanakan dengan 2 kategori yakni *Subtractive Bilingualism*(beri penjelasan oleh penulis) dan *Additive Bilingualism*, yang menekankan pendekatan *Dual Language*. Pengajaran dengan pendekatan *Dual Language* menekankan perbedaan adanya Bahasa Akademis dan Bahasa Sosial yang pengaturan bahasa pengantarnya dapat dialokasikan berdasarkan Subjek maupun Waktu(beri penjelasan oleh penulis).
3. Menekankan keseimbangan aspek perkembangan anak meliputi aspek kognitif (intelektual), aspek sosial dan emosional, dan aspek fisik.
4. Mengintegrasikan kecerdasan majemuk(*Multiple Intelligences*) termasuk *Emotional Intelligence* dan *Spiritual Intelligence* ke dalam kurikulum.
5. Mengembangkan kurikulum terpadu yang berorientasi pada materi, kompetensi, nilai dan sikap serta prilaku(kepribadian).
6. Mengarahkan siswa untuk mampu berpikir kritis, kreatif dan analitis , memiliki kemampuan belajar(*learning how to learn*) serta mampu mengambil keputusan dalam belajar.

Penyusunan kurikulum ini didasarkan prinsip "*Understanding by Design*" yang menekankan pemahaman jangka panjang ("*Enduring Understanding*"). Pemahaman (*Understanding*) dilihat dari 6 aspek: *Explain, Interpret, Apply, Perspective, Empathy, Self Knowledge*.

7. Kurikulum tingkatan satuan pendidikan dapat menggunakan sistem paket dan kredit semester.
8. Dapat memberikan program magang untuk siswa SMA, MA dan SMK.
9. Menekankan kemampuan pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran.

B. Tinjauan tentang kelas Reguler

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Sekolah Standar Nasional (SSN)

Standar Nasional Pendidikan(SNP), bahwa yang dimaksudkan dengan Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional yang harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan, yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. SNP tersebut mencakup standar isi, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, pembiayaan, proses pendidikan, proses pengelolaan, penilaian dan kompetensi lulusan.

Sekolah standar nasional(SSN) adalah sekolah yang sudah atau hampir memenuhi SNP, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar tenaga pendidik dan

kependidikan, standar manajemen, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Sekolah Reguler yaitu sekolah yang masih relatif banyak kekurangan/kelemahan untuk memenuhi kriteria sekolah yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam UUSPN Tahun 2003 pasal 35 maupun dalam PP Nomor 19 Tahun 2005. Kedelapan SNP tersebut adalah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar manajemen, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Ditegaskan dalam penjelasan PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 11 ayat 2 dan 3 bahwa kategori sekolah potensial adalah sekolah yang belum memenuhi(masih jauh) dari SNP.

2. Tujuan umum

Untuk memberikan pembinaan, acuan, panduan, dan rambu-rambu untuk dipergunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam membina, menyelenggarakan dan mengembangkan Sekolah reguler, baik di pusat, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah guna mencapai standar nasional

3. Kriteria Sekolah reguler

- a. Sekolah negeri maupun swasta
- b. Memiliki rata-rata UN yang lebih rendah daripada rata-rata UN untuk kriteria sekolah standar nasional(SSN), misalnya untuk penetapan SSN

tahun 2006 persyaratan UN tahun 2004 minimal 6,33 dan UN tahun 2005 minimal 6,50. Sedangkan untuk penetapan SSN tahun 2007 UN tahun 2005 minimal 6,35 dan UN tahun 2006 minimal 6,75.

- c. Termasuk sekolah yang tergolong kategori cukup atau kurang di kabupaten/kota yang bersangkutan, yaitu memiliki karakteristik cukup atau kurang terhadap delapan SNP(standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar manajemen, standar pembiayaan, dan standar penilaian) atau di bawah nilai baik dan amat baik. Hal ini dibuktikan dengan penilaian kinerja sekolah yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- d. Bukan sekolah yang didukung oleh yayasan yang memiliki pendanaan yang kuat, baik dari dalam maupun luar negeri.
- e. Sekolah dengan nilai akreditasi di bawah A.²²

Kebijakan Pemerintah

Penetapan kelompok sekolah standar nasional(sekolah potensial), dimana mulai tahun 2007 semua sekolah yang tidak termasuk dalam kelompok sekolah standar nasional(SSN), baik yang telah maupun belum ditetapkan oleh pusat maupun daerah namun semuanya memenuhi kriteria SSN, adalah menjadi kelompok sekolah standar nasional(sekolah potensial).

²² [http://adifia.word Press.com//2009/07/28/Kriteria_Sekolah_SSN](http://adifia.word%20Press.com//2009/07/28/Kriteria_Sekolah_SSN)

Dengan kata lain, tidak ada lagi sekolah kategori rintisan, karena semua sekolah rintisan telah memenuhi kriteria sebagai sekolah standar nasional(sekolah potensial).

Menyusun panduan penyelenggaraan sekolah standar nasional(sekolah potensial), yaitu terdiri dari: konsep penyelenggaraan sekolah standar nasional (sekolah potensial), penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah pada sekolah standar nasional(sekolah potensial), penggunaan dana bantuan sekolah standar nasional (sekolah potensial) atau disebut dengan *School Grant*, dan panduan pembuatan laporan penyelenggaraan sekolah standar nasional(sekolah potensial). Diharapkan semua pihak, khususnya pemerintah daerah dan sekolah standar nasional(sekolah potensial) dapat menggunakan panduan ini dalam penyelenggaraannya.

Melaksanakan sosialisasi kepada Dinas Pendidikan Propinsi dan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia melalui Rakornas, pengiriman panduan kebijakan, dan pada tingkat daerah diharapkan terdapat kegiatan sosialisasi kepada sekolah-sekolah.

Memberikan dana bantuan *School Grant* kepada semua sekolah standar nasional(sekolah potensial) melalui dana dekonsentrasi, yang disalurkan langsung ke daerah(Dinas Pendidikan Propinsi) untuk selanjutnya dilakukan seleksi dan pentahapan lain sesuai dengan pedoman dan panduan penyelenggaraan sekolah standar nasional(sekolah potensial). Hal ini diatur tersendiri.

Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan pendidikan pada sekolah standar nasional(sekolah potensial) untuk perbaikan dan peningkatan kebijakan pada tahun berikutnya.

Menindaklanjuti hasil evaluasi penyelenggaraan pendidikan pada sekolah potensial.

C. Tinjauan Tentang Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Sebelum dipaparkan pengertian pembelajaran fiqih secara utuh ada baiknya dijelaskan terlebih dahulu pengertian pembelajaran dan pengertian fiqih secara terpisah

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga computer, prosedur meliputi jadwal dari metode penyampaian informasi, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara unsure satu dengan unsur yang lainnya.²³

²³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.57

Kemudian menurut Gagne dan Briggs (1979) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang secara sengaja diacungkan untuk mempengaruhi siswa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.²⁴

Sedangkan mengenai fiqih terdapat berbagai pengertian diantaranya:

1. Fiqih bila ditinjau secara hafiyah berarti pintar, cerdas, faham.²⁵
2. Menurut pengikut syafi'i fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas.
3. Menurut Al imam Abu Hamid Al-Ghozali fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang terlalu bagi para mukallaf seperti wajib, haram, sunnah, makruh, shahih dan sebagainya.²⁶

Dari pengertian pembelajaran dan fiqih diatas, maka jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terencana mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik yang bersifat ibadah maupun

²⁴ Ahmad, *Tafsir Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996),h.96

²⁵ T.M. Hasbi Ash Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980),h.29

²⁶ Ibid,h.26

muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan amal ibadah sehari-hari.

Dalam pembelajaran fiqih, proses pembelajaran tidak hanya proses interaksi guru dan murid di dalam kelas, namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi baik di lingkungan kelas maupun mushollah sebagai tempat dalam praktek-praktek yang menyangkut ibadah: VCD, film, atau lainnya yang terkait dengan pendukung dalam pembelajaran bias dijadikan dalam proses pembelajaran fiqih itu sendiri. Termasuk pula, kejadian-kejadian social baik yang terjadi di masa sekarang maupun pada masa lampau, yang bias dijadikan cermin dalam perbandingan dan penerapan hukum islam oleh peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan artinya sesuatu yang di tuju, yaitu yang ingin di capai dengan sesuatu kegiatan atau usaha. Dalam pendidikan tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan factor yang pertama dan utama. Tujuan akan mengarahkan arah pendidikan dan pengajaran ke arah yang hendak dituju. Tanpa adanya suatu tujuan maka pendidikan dan pembelajaran akan mudah terombang-ambing, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan yang jelas akan memudahkan penggunaan komponen-komponen pengajaran yang lain yaitu materi,

metode, dan media serta evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yang kesemua komponen tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan.

Dalam merumuskan tujuan pendidikan dan pengajaran haruslah diperhatikan beberapa aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁷

Dalam dunia pendidikan di Indonesia terdapat rumusan tentang tujuan pendidikan nasional menurut UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban, bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan beraqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁸

Sedangkan tujuan pendidikan islam adalah kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya di jiwai oleh ajaran islam.²⁹ Tujuan pendidikan islam dicapai dengan pengajaran islam, jadi tujuan pengajaran islam merupakan bentuk oprasional pendidikan islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam surat Ad-Dzariyat: 56.

²⁷ Muhaimin MA, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya: Citra Media,1996),h.70

²⁸ UU RI No.20 tahun 2003 tentang *Sisdiknas* 2003, (Jakarta: Tamita Utama,2003),h.7

²⁹ Zakiyah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1992),h.72

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “ Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”.(QS.ad-Dzariyat: 56)

Pembelajaran fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan agar siswa mampu mengetahui, memahami, serta mengamalkan ajaran islam dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah.

Sedangkan tujuan mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah menurut Departemen Agama mengenai kurikulum berbasis kompetensi adalah:

- a. Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh.
- b. Agar siswa dapat mengamalkan ketentuan hukum islam dengan baik.

3. Ruang lingkup Fiqih

Ruang lingkup pembelajaran fiqih dalam Madrasah Aliyah meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia

c. Hubungan manusia dengan alam lingkungan

4.Fungsi pelajaran Fiqih

Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah berfungsi:

- a. Mendorong timbulnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT**
- b. Menanamkan kebiasaan melaksanakan syari'at islam dikalangan siswa dan ikhlas.**
- c. Mendorong timbulnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- d. Membentuk kebiasaan disiplin dan rasa tanggung jawab**
- e. Membentuk kebiasaan berbuat yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.**

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Man

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo merupakan relokasi dari SPIAIN/ MAN Jombang pada tanggal 18 Maret 1979 dengan nomor statistik Madrasah 311351512004 yang bertempat di Jalan Gajah Mada Nomor 76 Sidoarjo. Gedung yang ditempati saat itu statusnya masih menyewa dan bekas sekolah Tionghoa. Pada waktu itu yang menjadi Kepala Madrasah adalah H. Sri Suparto, SH mulai tahun 1980-1988.

Kemudian pada tanggal 27 Juli 1987 MAN Sidoarjo pindah ke lokasi Jl. Jenggolo Belakang Stadion Sidoarjo sebelah timur Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri (SMEA Negeri). Tanah yang ditempati gedung MAN Sidoarjo sudah menjadi hak milik dengan nomor sertifikat tanah 7818/89 yang luasnya 3.947 m². Kemudian pada tahun 1988 ada pergantian Kepala Sekolah dari H. Sri Soeparto, SH. digantikan Drs. H. Moh. Cholid sampai tahun 2001. Dalam tahun 1994 ada penambahan tanah seluas 2.458 m² dengan nomor sertifikat 355/94 dan tahun 1999 ada penambahan lagi seluas 1.119 m² dengan nomor sertifikat 006/99. Jadi jumlah luas tanah MAN Sidoarjo saat ini adalah 7.524 m².

Berdasarkan kurikulum 1975, MAN Sidoarjo pada awalnya membuka dua jurusan yaitu program IPA dan program Agama, kemudian pada tahun 1982/1983 membuka satu program jurusan lagi yaitu IPS. Selanjutnya pada tahun pelajaran 1985/1986 berdasarkan atas perubahan kurikulum sekolah lanjutan tingkat atas, maka dalam hal ini MAN Sidoarjo membuka tiga program jurusan, yaitu ;

- a. Program Agama
- b. Program Ilmu Biologi
- c. Program Ilmu Sosial

Pada tahun pelajaran 1989/1990 dibuka lagi program ilmu Fisika. Dengan demikian MAN Sidoarjo memiliki empat pilihan program. Sejak keberadaannya di Jl. Jenggolo Blk Stadion, perkembangannya cukup bagus, baik dari segi lingkungan maupun sarana pendidikannya. Pembangunan sarana fisik terus meningkat, lebih-lebih tempatnya yang strategis bagi pendidikan karena jauh dari kebisingan dan keramaian kota ditambah letaknya di antara sekolah-sekolah umum yang favorit di Sidoarjo seperti SMUN 1, STM Perkapan, SMKK, dan SMEA Negeri. Kesemuanya itu menjadikan MAN harus berani berkompetitif baik dalam kualitas maupun kuantitas.

MAN Sidoarjo yang dapat dikatakan berada di jantung kota Sidoarjo merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Sidoarjo. Sebab hanya ada satu MAN saja sedang yang lainnya swasta. Oleh sebab itu tidak heran jika masyarakat Sidoarjo yang mayoritas beragama Islam ini sangat besar

perhatiannya terhadap MAN Sidoarjo. Kepercayaan masyarakat Sidoarjo dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah pendaftar calon siswa baru setiap tahunnya. Namun sayang sekali daya tampung Madrasah sangat terbatas, sehingga tidak semua pendaftar bisa diterima di MAN Sidoarjo.

Dengan diberlakukannya kurikulum tahun 1994, MAN Sidoarjo membuka 2 pilihan program, yaitu program IPA dan IPS. Kebijakan ini diambil setelah kurangnya minat siswa memilih program bahasa dan MAK. Sampai pada tahun 2001 terjadilah pergantian kepala sekolah MAN Sidoarjo, dari Drs. H. Moh. Cholid yang memang sudah waktunya purna tugas digantikan oleh Drs. H. Abd. Shomad, M.Ag. yang berasal dari kepala MTsN Tiasin Tuiangan Sidoarjo, dan saat ini yang menjabat sebagai Kepala Sekolah adalah H. M. Maksum AF, SH, M.Pd. yang berasal dari MAN Mojokerto.

Dalam perkembangan selanjutnya, MAN Sidoarjo telah mempersiapkan diri untuk menerima diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Dan saat ini beberapa sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik sudah ditata dengan harapan MAN Sidoarjo di masa mendatang dapat menjadi salah satu alternatif masyarakat sebagai lembaga pendidikan di Sidoarjo

2. Waktu Pembelajaran MAN

MAN Sidoarjo menerapkan sistem pembelajaran Full Day School. Pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 06.45 s.d. 15.30 WIB. dengan konsentrasi penambahan pelajaran sebagai berikut.

- a. Kelas X : Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan IPA
- b. Kelas XI IPA : Matematika, Bahasa Inggris, dan IPA
- c. Kelas XI IPS : Matematika, Bahasa Inggris, dan IPS
- d. Kelas XII : Materi UNAS dan SPMB, tentang MANSDA,

3. Visi Dan Misi MAN

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Beriman, Berilmu Dan Berakhlaqul karimah

b. Indikator

1. Bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Unggul dalam Prestasi

3. Disiplin dan santun

c. Misi Madrasah

1. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT dan berakhlaq mulia di Madrasah.

2. Menumbuhkan semangat menuntut ilmu keagamaan Islam dan mengamalkannya

3. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

4. **Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik**
5. **Membantu, memotivasi, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.**
6. **Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan**
7. **Membangun kesadaran ukhuwah islamiyah dan mewujudkannya dalam kehidupan masyarakat**
8. **Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.**

4. Tujuan Madrasah

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di MAN Sidoarjo tahun 2008 – 2012 adalah :

1. **Meningkatnya kesadaran warga madrasah dalam pengamalan ajaran Islam**
2. **Mendapatkan input berkualitas sesuai standart MAN Sidoarjo**
3. **Menghasilkan siswa yang berwawasan keilmuan dan memiliki kecakapan hidup (*life skill*)**

4. Terlaksananya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami
5. Meningkatnya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan islami
6. Terbentuknya tim olahraga, kesenian, olimpiade MIPA/IPS dan KIR yang mampu bersaing di tingkat Regional.
7. Meningkatnya kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
8. Merintis terbentuknya kelas unggulan menuju madrasah bertaraf internasional
9. Bertambahnya jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
10. Meningkatnya nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan.
11. Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima pada PT yang favorit
12. Membudayakan pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) pada seluruh warga Madrasah.

5. Keadaan Guru MAN Sidoarjo

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena merekalah yang bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan dan juga sangat berperan sekali dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar dan memberikan bimbingan serta kemampuan anak didik.

Dewan guru yang berada di MAN Sidoarjo semua berlatar belakang sarjana dan berasal dari berbagai lulusan fakultas. Daftar nama-nama tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL. 3.1

Data Guru dan Karyawan MAN SIDOARJO

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Kusnan	Kepala Sekolah
2.	Drs. Anwar, M. Ag	Guru Qurdis
3.	Suharti, S. Pd	Guru Ekonomi
4.	Dra. Meistuti Setijorini	Guru Matematika
5.	Drs. Sugeng Amperanto	Guru Sosiologi
6.	Drs. Aunur Rofiq Junaidi	Guru Matematika
7.	Dra. Trisnowati	Guru Sejarah
8.	Dra. Mufidah	Guru B. Inggris
9.	Drs. Chilmiy	Guru Matematika
10.	Drs. Maryono	Guru Biologi
11.	Drs. Supaat	Guru BP
12.	Drs. A. Fauzi	Guru Kimia
13.	Drs. Moh. Nadhor	Guru B. Indonesia
14.	Drs. Shodiq	Guru B. Indonesia
15.	Soendjoto Ady, S. Pd. I	Guru QURDIS

16.	Tri Sudaryanti, S. Pd. I	Guru Ekonomi
17.	Dra. Nurul Qomariyah	Guru Matematika
18.	Siti Rodliyah, S. Pd	Guru Matematika
19.	Niswati, S. Pd	Guru B. Inggris
20.	Nur Cholifah, S. Ag	Guru QURDIS
21.	Drs. Miftachul Munir	Guru Matematika
22.	Rukhul Fitriyah, S. Pd	Guru Biologi
23.	Siti Mahmudah, S. Pd	Guru Biologi
24.	Erna Chumaidah. S. Ag	Guru Fiqih
25.	Lilik Sumarti, S. Pd	Guru Ekonomi
26.	Aunillah, S. Pd, MM, M. Sc	Guru Matematika
27.	Drs. Khoiron Rohmad, M. Pd. I	KAUR TU
28.	Tantriana Mustikawati, S. Pd, M. Pd	Guru Penjaskes
29.	Dra. Nur Abidah	Guru SKI
30.	M. Mansur, S. Ag	Guru B. Inggris
31.	Drs. Budi Wibowo, M. Pd	Guru Kimia
32.	Sehastini Sumarmi, S. Pd	Guru Sejarah
33.	Khoirul Huda, S. Ag. M. Ag	Guru B. Arab
34.	Faridah Ali, S. Pd	Guru Sejarah
35.	Hendro Prayitno, S. Pd	Guru Fisika
36.	Dra. Fausy Rika Erawati	Guru Kimia

37.	Dra. Siti Nashuhah	Guru B. Inggris
38.	Arini Indah Nihayaty, S. Pd, M. Si	Guru Geografi
39.	Drs. Sartono, M. Si	Guru B. Indonesia
40.	Sumarni, S. Pd	Guru Geografi
41.	Saidah, S. Ag	Guru Fiqih
42.	Senatun, S. Pd	Guru PPKN
43.	Hyas Maya Hesti, S. Pd	Guru Sejarah
44.	Arif Rufiadi Sutanto, S. Pd	Guru Ekonomi
45.	Hidayatulloh, S. Ag	Guru QURDIS
46.	Anik Munazizatin, S. Pd	Guru B. Indonesia
47.	Khoirul Bariyan, S. Pd. I	Guru B. Arab
48.	Farikah Hanum, S. Pd	Guru Matematika
49.	Suryanti, S. Pd	Guru Kimia
50.	Amik Amri Ramadhi, SS, M. Pd.	Guru B. Inggris
51.	Achmad Yunus Arbiyan, S. Pd	Guru Fisika
52.	Asnani, S. Pd	Guru Biologi
53.	Drs. Isa Ansori	Guru PPKN
54.	Machfud Rochim	Staf Tu
55.	Trisnanti Swastiningtyas, A. Md	Staf Tu
56.	Navyanti Budi Martanti, A. Md	Staf Tu

SUMBER: Dokumentasi MAN Sidoarjo

6. Keadaan Siswa MAN Sidoarjo

Keadaan siswa di MAN Sidoarjo sangat baik. Hal ini dikarenakan MAN Sidoarjo merupakan salah satu sekolah favorit di kecamatan sarirejo hingga luar kecamatan sarirejo, dikarenakan banyaknya prestasi yang dicapai oleh siswa-siswi MAN Sidoarjo.

Sampai saat ini, siswa-siswi MAN Sidoarjo terdiri dari 845 laki-laki dan 1007 perempuan, jadi seluruh siswa berjumlah 1852 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.2

Data Siswa MAN Sidoarjo

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Keseluruhan
		L	P	Siswa
1.	X	335	357	712
2.	XI	257	258	515
3.	XII	233	392	625
JUMLAH		845	1007	1852

SUMBER: Dokumentasi MAN Sidoarjo

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Sidoarjo

Untuk menunjang proses pembelajaran, fasilitas yang dimiliki MAN Sidoarjo :

- a. 31 ruang kelas pembelajaran yang ideal
- b. 4 ruang kelas standart dengan fasilitas AC, Internet, LCD, Komputer, Televisi
- c. 1 Lapangan Indoor dan outdoor
- d. 1 Studio Musik dengan fasilitas yang lengkap
- e. Kantin yang bersih dan higienis
- f. 1 ruang UKS dengan fasilitas yang memadai
- g. Koperasi Siswa
- h. Ruang untuk ekstra menjahit
- i. 2 laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi
- j. 2 laboratorium komputer yang terkoneksi internet dan Wifi
- k. 1 laboratorium bahasa
- l. 3 ruang multimedia
- m. perpustakaan dengan 5000 referensi
- n. ruang keterampilan dan auditorium
- o. masjid
- p. asrama putri

B. HASIL PENELITIAN

1. Proses pembelajaran RSBI (Rintisan sekolah bertaraf internasional)

Proses pembelajaran pada prinsipnya meliputi : perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Begitu pula dengan RSBI. Adapun rincian proses pembelajaran pada konsep model Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran adalah tahapan awal kegiatan yang memuat rencana yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tahapan-tahapan dalam perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kalender Pendidikan

Adalah alat yang di gunakan untuk mengetahui waktu jam efektif yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran, termasuk waktu libur dan lain-lain.fungsinya adalah untuk menghitung pekan efektif, menyusun program tahunan dan program semester.

2) Penyusunan program tahunan

Yaitu suatu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam suatu pelajaran. Program tahunan ini berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester, artinya dengan program tahunan ini akan mempermudah untuk menyusun program semester, karena di dalamnya terdapat pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

3) Penyusunan Program Semester

Adalah program pengajaran yang memuat alokasi waktu setiap pokok bahasan pada setiap semester, program ini dapat di susun dengan menyesuaikan hari efektif belajar yang ada pada kalender pendidikan.

4) Penyusunan pengembangan silabus dan sistem penilaian.

Penyusunan pengembangan silabus ini merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang di susun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan komponen dasar. Jadi pengembangan silabus ini merupakan suatu pengembangan kurikulum tingkat bidang study untuk setiap bidang study pada berbagai jenis lembaga pendidikan.

Adapun kegunaannya adalah:

- a. Mengidentifikasi dan menentukan jenis-jenis kompetensi dan tujuan dari setiap bidang study.
- b. Mengembangkan kompetensi dan pokok-pokok bahasan, serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan(keterampilan), nilai dan sikap.
- c. Mendeskripsikan kompetensi serta mengelompokkannya sesuai dengan skope dan skuensi.

d. Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi serta kriteria pencapaiannya. Sedangkan tujuan dari pengembangan silabus adalah membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam menjabar kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

5) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/lesson plan.

Adalah pengembangan kurikulum tingkat satuan bahasan yang telah disetarakan dengan kurikulum internasional berdasarkan kompetensi-kompetensi yang telah diidentifikasi dan diurutkan sesuai dengan tingkat pencapaiannya pada setiap bidang studi, selanjutnya pada program pengembangan-pengembangan pembelajaran.

Kegunaan dari rencana pembelajaran ini adalah untuk mengukur pencapaian tujuan belajar peserta didik, dan untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar.

Berikut Contoh bentuk perencanaan proses pembelajaran RSBI pada mata pelajaran Fiqih:

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

MATA PELAJARAN : FIQIH
 SATUAN PENDIDIKAN : MADRASAH ALIYAH
 KELAS / SEMESTER : XI / GANJIL
 TAHUN PELAJARAN : 2009 – 2010

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. Jumlah Pekan (lihat kalender pendidikan) dalam semester

NO.	NAMA BULAN	JUMLAH PEKAN
1.	JULI	3
2.	AGUSTUS	4
3.	SEPTEMBER	5
4.	OKTOBER	4
5.	NOPEMBER	4
6.	DESEMBER	5
7.	JANUARI	4
JUMLAH		29

II. Jumlah Pekan yang tidak efektif

1. Pelaksanaan MOS	:	1	Pekan
2. Efektif Fakultatif	:	3	Pekan
3. Libur Awal Puasa + Libur Hari Raya	:	3	Pekan
4. Persiapan Pemb.Raport Smt I	:	1	Pekan
5. Libur Semester I	:	1	Pekan
6. <u>Cadangan</u>	:	1	Pekan
Jumlah	:	10	Pekan

III. Jumlah Pekan yang efektif

29 – 10 = 19 Pekan

IV. Jumlah Jam Pelajaran yang efektif

19 x 2 jam pelajaran = 38 jam pelajaran

Sidoarjo, 01 Juli 2010

Kepala
Kepala MAN Sidoarjo

Guru Mata Pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DRS. KUSNAN
NIP. 195605111986031002

Erna Chumaidah S.Ag
NIP. 1967051986032001

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MAN
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas Program : XI
Tahun Palajaran : 2010 – 2011

No.	SMT	Kompetensi Dasar / Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	G A N J I L	Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan Hikmahnya Pembunuhan Qishos Diyat dan kafarat ULANGAN HARIAN I	5 x Pertemuan	
2.		Memahami dan menghayati masalah hudud dan hikmahnya, Zina dan Qodhaf, Minuman Keras, Mencuri, Bughoh ULANGAN HARIAN II	7 x Pertemuan	
3.		Memahami ketentuan islam tentang peradilan dan hikmahnya, Peradilan dalam islam, Proses peradilan dalam islam, Hakim dan saksi dalam peradilan islam ULANGAN HARIAN III Cadangan	5 x pertemuan 2 x Pertemuan	
		JUMLAH	19 x Pertemuan	
1.	G E N	Memahami dan menghayati tata cara munakahat dalam Islam dan hikmahnya Nikah, Pernikahan, Hak dan kewajiban suami isteri, Proses pernikahan da'am hukum Islam ULANGAN HARIAN III	4 x Pertemuan	
2.		Memahami konsep Islam tentang perceraian, ruju' dan hikmahnya, Perceraian, Ruju' ULANGAN HARIAN VI	3 x Pertemuan	

3.	A P	Memahami dan menghayati hukum waris dalam Islam dan hikmahnya, Waris Ahli Waris, Halangan Waris, Pembagian Warisan	7 x Pertemuan	
4.		Memahami dan menghayati tata cara berwasiat dan hikmahnya, Wasiat	2 x Pertemuan	
5.		Cadangan	2 x Pertemuan	
		JUMLAH	18 x Pertemuan	

Sidoarjo, 01 Juli 2010

Mengetahui,
Kepala
MAN Sidoarjo

Guru Mata Pelajaran Fiqih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DRS. KUSNAN
NIP. 19560511198603100

Erna Chumaidah S.Ag
NIP. 1967051986032001

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : MAN
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas Program : XI / Ganjil
Tahun Palajaran : 2010 – 2011

No	Kompetensi Dasar / Materi Pokok	Juli				Agustus				September				Oktober					Nopember				Desember				Januari				Ket.		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Memahami dan meghayati hukum Islam dan Hikmahnya																																
	Pembunuhan			V	V																												
	Qishos					v																											
	Diyat dan kafarat						v																										
	ULANGAN HARIAN I							V																									
2.	Memahami dan meghayati masalah hudud dan hikmahnya																																
	Zina dan Qodhaf														v	v																	
	Minuman Keras															v	V																
	Mencuri																	v															
	Bughoh																		v														
	ULANGAN HARIAN II																																
3.	Memahami dan meghayati ketentuan Islam tentang peradilan																																

dan hikmahnya.																							
Peradilan dalam Islam															v	v							
Proses Peradilan dalam Islam																	v	v					
Hakim&Saksi dlm Peradilan Islam																		v					
Cadangan																		v					
ULANGAN HARIAN III																			v				

**Mengetahui,
Kepala
MAN Sidoarjo**

**Sidoarjo, 01 Juli 2010
Guru Mata Pelajaran
Fiqih**

**DRS. KUSNAN
NIP. 195605111986031002**

**Erna Chumaidah S.Ag
NIP. 1967051986032001**

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Madrasah : Aliyah Negeri Sidoarjo
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Standart Kompetensi : Kemampuan memahami dan menghayati hukum pidana islam dan hikmahnya

Kelas : XI
 Semester : Ganjil

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis Tagihan	Bentuk Tagihan	Contoh Instrumen		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Pembunuhan	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dasar dilarangnya membunuh Mendiskusikan dilarangnya membunuh 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dasar hukum dilarangnya membunuh Mengklarifikasikan macam-macam pembunuhan Menjelaskan hukum bagi pembunuh Menjelaskan dasar hukum bagi pembunuh Menjelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan Menjauhi dari perbuatan pembunuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang hukum pidana Islam Jelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan 	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Suparta dan Djedja Zainuddin, <i>Fiqih Madrasah Aliyah kelas II</i>, Semarang Thoha Putra 1996 Rosyid Sulaiman, <i>Fiqih Islam</i>. Jakarta, At Thohiriyah 1981 Sabily Sayyid <i>Fiqih Al</i>
	Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Qishos	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang pengertian Qishos Mendiskusikan manfaat, 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Qishos Menjelaskan hukum Qishos Menyebutkan syarat Qishos Menjelaskan pembunuhan oleh massa 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian singkat Lembar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan tentang pengertian Qishos Jelaskan hukum dan Qishos Sebutkan syarat-syarat 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Rosyid Sulaiman, <i>Fiqih Islam</i>. Jakarta, At Thohiriyah 1981 Sabily Sayyid <i>Fiqih Al</i>

			hukum, dan hikmah Qishos	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Qishos anggota badan • Menjelaskan hikmah Qishos 			Qishos •Jelaskan hikmah Qishos		<i>Sunnah</i> M. Karim Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XI (MDC Kanwil Depag Jatim) 2005
--	--	--	--------------------------	---	--	--	-----------------------------------	--	--

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis Tagihan	Bentuk Tagihan	Contoh Instrumen		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Diyat dan Kafarat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji permasalahan diyat dan kafarat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian diyat • Menjelaskan dasar hukum diyat • Menyebutkan sebab-sebab diyat • Menyebutkan macam-macam diyat • Menunjukkan diyat selain pembunuhan • Menjelaskan hukum diyat selain pembunuhan • Menjelaskan hikmah diyat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian singkat 	<ul style="list-style-type: none"> •Jelaskan tentang pengertian diyat •Sebutkan sebab-sebab diyat •Sebutkan macam-macam diyat •Jelaskan dasar hukum diyat •Diskusi tentang menunjukkan diyat selain pembunuhan 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Suparta dan Djedja Zainuddin, <i>Fiqih Madrasah Aliyah kelas II</i>, Semarang Thoha Putra 1996 • Rosyid Sulaiman, <i>Fiqih Islam</i>. Jakarta,

							•Diskusikan hikmah diyat		At Thohiriyah 1981
				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pengertian kafarat • Menjelaskan macam-macam kafarat pembunuhan • Menjelaskan hikmah kafarat pembunuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian singkat • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> •Jelaskan tentang kafarat •Jelaskan tentang macam-macam kafarat pembunuhan •Diskusikan tentang hikmah kafarat pembunuhan 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Sabily Sayyid <i>Fiqih Al Sunnah</i> • Dan lain-lain

RENCANA PROGRAM PENGAJARAN

Mata Pelajaran	: Fiqih
Satuan Pendidikan	: MAN Sidoarjo
Kelas Program	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Pembunuhan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 jam pelajaran

I. Standart Kompetensi

Kemampuan memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya

II. Kompetensi Dasar

Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya

III. Indikator Keberhasilan Belajar

1. Menjelaskan dasar hukum larangan membunuh
2. Mengklasifikasikan macam-macam pembunuhan
3. Menjelaskan hukuman bagi pelaku pembunuhan
4. Menjelaskan dasar hukum bagi pembunuh
5. Menjelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan
6. Menjauhkan diri dari perbuatan pembunuhan

IV. Model Pembelajaran

Pembelajaran kontekstual dan efektif dengan strategi The Power of Two. Metode pembelajarannya dengan ceramah, tanya jawab, drill, pemberian tugas, dan diskusi.

V. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran

1. Pembukaan
2. Memberikan gambaran yang terkait masalah pembunuhan
3. Proses Kegiatan Pembelajaran

- a. Menjelaskan indikator yang akan dicapai
- b. Mengajukan pertanyaan tentang materi pembunuhan dengan melihat gambar yang ada di papan tulis. Selanjutnya siswa diminta memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang pasangan
- d. Setiap kelompok sharing pengetahuan tentang pembunuhan dinegara Indonesia yang semakin merajalela
- e. Masing-masing diminta untuk saling menjelaskan jawabannya dan guru memerintahkan untuk membandingkan jawaban dengan pasangan lain.
- f. Guru memberikan penjelasan dan mengulas seara singkat jawaban yang diberikan siswa, serta menekankan pentingnya dan pendalaman dan usaha untuk dapat mengambil hikmah dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Setelah selesai materi pelajaran di akhiri dengan pemberian soal-soal latihan dan kesimpulan akhir materi pelajaran
- h. Penutup

VI. Alat dan Sumber Belajar

1. Bahan yang tercetak
 - Depag RI, Fiqih Madrasah Aliyah kelas I
 - Djejdjen Zainuddin dan Suparta. Fiqih Madrasah Aliyah kelas I. Semarang. Thoha Putra
 - Panduan LKS Al-Fath Gresik Putra Kembar Jaya
 - Sulaiman Rasyid, Fiqih Islam. Bandung. Sinar Baru
 - Sayyid Sabiq, Fiqih Sunnah. Bandung. Al Ma'arif
2. Alat peraga / media
 - White board dan spidol
 - LCD PROOYECTOR/LAPTOP
 - Kertas gambar yang berhubungan dengan pembunuhan gambar 2 orang yang memegang pisau

VII. Kinerja

Porto folio

Kualitas hasil kerja

Tes tulis

a. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas RSBI

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas RSBI meliputi:

- 1). Proses pembelajaran mengakomodasi kebutuhan dan perbedaan bakat, minat serta kemampuan peserta didik melalui pembelajaran yang di laksanakan **secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, bermakna, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kerjasama, kompetensi, prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian.**
- 2) Proses pembelajaran menggunakan strategi moving class dan team teaching.
- 3) Proses pembelajaran mengutamakan penggunaan sarana teknologi, informasi dan komunikasi (ICT)
- 4) Proses pembelajaran menggunakan strategi yang memperdayakan potensi peserta didik untuk memiliki kemampuan menyelesaikan masalah, berpikir kritis, inkuiri, dan discoveri sehingga dapat bersaing secara global.
- 5) Pengembangan pembelajaran di dasarkan pada: hasil evaluasi, KBM, dan analisis yang di lakukan terhadap **KBM** oleh masing masing team teaching

mata pelajaran, dan pertemuan guru, serta training/pelatihan yang diperoleh guru.

- 6) Pembelajaran dapat dilakukan secara dwi bahasa (*bilingual*) pada mata pelajaran dalam IPA, IPS, MTK, BHS INGGRIS.

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh guru atau kepala sekolah dalam rangka pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi secara sistematis terhadap hasil belajar peserta didik melalui penilaian, kemajuan peserta didik, dapat diketahui profil kemampuannya sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian kelas dapat dilakukan secara formal atau informal, didalam atau diluar kelas. beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah:

1). penilaian dilakukan dengan eksternal dan internal

- a) Penilaian hasil pembelajaran meliputi rana kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat terintegrasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
- b) Penilaian menggunakan acuan kriteria
- c) Teknik penilaian harus valid, reliabel, fokus pada kompetensi yang diharapkan, komperatif, obyektif, berkesinambungan, dan mendidik;
- d) Teknik penilaian menggunakan multi metode meliputi penilaian proses dan produk ;(a) melalui tes lisan /*oral work* secara formal (ujian) atau informal ,(b) tes tertulis /*written Work* tertutup (tes obyektif ,tes dengan mengisi jawaban singkat ,tes "open book" stimulus/respon), tes tertulis terbuka (esai, pemecahan masalah, tugas observasi, proyek).

- e) Hasil penilaian hasil belajar peserta didik dituangkan kedalam rapor peserta didik sebagai bentuk akuntabilitas proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan. Rapor peserta didik merangkum prestasi peserta didik dalam satuan waktu semester
- f) Ujian akhir bukan satu-satunya penentu kelulusan tetapi juga harus mempertimbangkan hasil penilaian lainnya.

Adapun evaluasi dan kisi-kisi soal yang digunakan oleh RSBI pada mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

EVALUASI DAN KISI-KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Urutan Soal	Kunci Soal	No
Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Pembunuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan hukum larangan membunuh • Siswa menyebutkan macam-macam pembunuhan • Siswa mampu menjelaskan hukuman bagi pembunuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulislah dalil tentang dilarangnya pembunuhan • Sebutkan macam-macam pembunuhan • Jelaskan hukuman bagi masing-masing jenis pembunuhan 	<p>Amdi, Shibhul Amdi, Khoto' Amdi</p> <p>Pembunuhnya di Qishos kecuali dimaafkan Shibhul amdi</p> <p>Membayar diyat Berat</p> <p>Khoto' Membayar diyat ringan</p> <p>Menjaga dan menyelamatkan hidup manusia</p> <p>Menempatkan manusia sebagai makhluk mulia</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan dasar hukuman bagi pembunuh • Siswa menjelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulis dalil tentang hukuman bagi seorang pembunuh • Sebutkan hikmah dilarangnya pembunuhan 		

EVALUASI DAN KISI-KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Uraian Soal	Kunci Soal	No
Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Qishos	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan pengertian qishos • Siswa mampu menjelaskan dasar hukum qishos • Siswa mampu menjelaskan syarat-syarat qishos • Siswa mampu menjelaskan qishos anggota badan • Siswa menjelaskan hikmah hukum qishos 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan qishos? • Tulislah dalil tentang hukum qishos • Sebutkan syarat-syarat seseorang mendapatkan hukum qishos • Bagaimana hukuman bila menghilangkan tangan hingga putus? • Sebutkan hikmah hukum qishos 	<p>Hukuman balasan seimbang bagi pelaku pembunuhan maupun pengerusakan anggota badan seseorang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembunuh baligh 2. Pembunuh bukan orang tua dari yang dibunuh 3. Jenis pembunuhan disengaja 4. Yang terbunuh terpelihara darahnya 5. Yang dibunuh sama derajatnya 6. Qishos dilakukan hal yang sama <p>Qishos menghilangkan tangan adalah dihilangkan tangannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melindungi jiwa raga manusia dari 	

				ancaman 2. Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia 3. Hukum Islam membawa rahmat dan kedamaian	
--	--	--	--	---	--

EVALUASI DAN KISI-KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Urutan Soal	Kunci Soal	No
Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Diyat dan kafarat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan pengertian diyat • Siswa mampu menjelaskan dalil tentang diyat • Siswa mampu menyebutkan sebab-sebab diyat • Siswa mampu menjelaskan macam-macam diyat • Siswa mampu menunjukkan diyat selain pembunuhan • Siswa menjelaskan hikmah diyat 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan diyat menurut istilah? • Tulislah dalil tentang diyat • Apakah sebab-sebab diperbolehkan diyat • Sebutkan macam-macam diyat? • Bagaimana hukuman bagi orang yang menghilangkan salah satu anggota badan yang kedua • Sebutkan hikmah diyat 	<p>Diyat adalah pemberian sejumlah barang/uang kepada keluarga korban sebagai tebusan qishos yang telah dimaafkan</p> <p>Pembunuh yang disengaja dan dimaafkan korban</p> <p>Pembunuh tidak sengaja</p> <p>Pembunuh menyerupai sengaja</p> <p>Pembunuh malarikan diri sebelum dijatuhi hukuman</p> <p>Diyat Mukhoffafah</p> <p>Diyat Mugholladhoh</p> <p>Membayar $\frac{1}{2}$ diyat Mukhoffafah</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan pengertian kafarat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tentang pengertian kafarat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjadikan orang lebih hati-hati terhadap orang lain ✓ Sebagai pelipur lara bagi korban atau ahli qubur ✓ Hidup bermasyarakat lebih tenang ✓ Sebagai bukti perhatian Allah kepada manusia dan menjaga derajat kemanusiaan <p>Kafarat adalah perbuatan baik untuk melebur kesalahan yang diharamkan oleh Allah</p>	
--	--	--	---	--	--

2. Proses Pembelajaran Kelas Reguler

Dalam proses pembelajaran di kelas Reguler tidak beda jauh dengan kelas di RSBI adapun Prosesnya adalah sebagai berikut:

1). Perencanaan pembelajaran

a. Rencana Pekan Efektif

Langkah-langkah pembuatannya analisis alokasi waktu yang tersedia untuk bidang studi yang bersangkutan dikalikan dengan jumlah minggu efektif semester yang akan di tempuh.

b. Program Tahunan

Program tahunan merupakan program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun dan juga berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester

c. Program Semester

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program semester merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu, suatu bahasan pada setiap satu semester. Program berfungsi sebagai acuan untuk membuat program satuan pengajaran atau persiapan mengajar, acuan kalender kegiatan belajar mengajar dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas waktu belajar yang tersedia.

d. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program ini merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasa untuk disajikan atau disampaikan kepada siswa. Tujuan penyusunan silabus adalah untuk mempermudah dan memperlancar serta meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

e. Pembuatan Hasil Penilaian Kurikulum

Penilaian dilakukan menyangkut tiga aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif diambil dari nilai tertulis seperti tugas dan ulangan harian, Aspek afektif diambil dari setiap perilaku siswa, sedangkan aspek psikomotorik diambil dari masing-masing kreatifitas individu.

Adapun Contoh perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas reguler adalah sebagai berikut:

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

MATA PELAJARAN : FIQIH
 SATUAN PENDIDIKAN : MADRASAH ALIYAH
 KELAS / SEMESTER : XI / GANJIL
 TAHUN PELAJARAN : 2009 – 2010

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU**IV. Jumlah Pekan (lihat kalender pendidikan) dalam semester**

NO.	NAMA BULAN	JUMLAH PEKAN
1.	JULI	3
2.	AGUSTUS	4
3.	SEPTEMBER	5
4.	OKTOBER	4
5.	NOPEMBER	4
6.	DESEMBER	5
7.	JANUARI	4
JUMLAH		29

V. Jumlah Pekan yang tidak efektif

1. Pelaksanaan MOS	:	1	Pekan
2. Efektif Fakultatif	:	3	Pekan
3. Libur Awal Puasa + Libur Hari Raya	:	3	Pekan
4. Persiapan Pemb.Raport Smt I	:	1	Pekan
5. Libur Semester I	:	1	Pekan
6. <u>Cadangan</u>	:	1	<u>Pekan</u>
Jumlah	:	10	Pekan

VI. Jumlah Pekan yang efektif

29 – 10 = 19 Pekan

IV. Jumlah Jam Pelajaran yang efektif

19 x 2 jam pelajaran = 38 jam pelajaran

Sidoarjo, 01 Juli 2010

Kepala

MAN Sidoarjo

Guru Mata Pelajaran

DRS. KUSNAN

NIP. 195605111986031002

Erna Chumaidah S.Ag

NIP. 1967051986032001

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MAN
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas Program : XI
 Tahun Palajaran : 2010 – 2011

No.	SMT	Kompetensi Dasar / Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Ket.
1.	G A N J I L	Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan Hikmahnya Pembunuhan Qishos Diyat dan kafarat ULANGAN HARIAN I	5 x Pertemuan	
2.		Memahami dan menghayati masalah hudud dan hikmahnya Zina dan Qodhaf Minuman Keras Mencuri Bughoh ULANGAN HARIAN II	7 x Pertemuan	
3.		Memahami ketentuan islam tentang peradilan dan hikmahnya Peradilan dalam islam Proses peradilan dalam islam Hakim dan saksi dalam peradilan islam ULANGAN HARIAN III Cadangan	5 x pertemuan 2 x Pertemuan	
		JUMLAH	19 x Pertemuan	
1.	G E N	Memahami dan menghayati tata cara munakahat dalam Islam dan hikmahnya Nikah Pernikahan Hak dan kewajiban suami isteri Proses pernikahan da'am hukum Islam ULANGAN HARIAN III	4 x Pertemuan	
2.		Memahami konsep Islam tentang perceraian, ruju' dan hikmahnya Perceraian	3 x Pertemuan	

	A	Ruju'		
		ULANGAN HARIAN VI		
3.	P	Memahami dan menghayati hukum waris dalam Islam dan hikmahnya Waris Ahli Waris Halangan Waris Pembagian Warisan	7 x Pertemuan	
4.		Memahami dan menghayati tata cara berwasiat dan hikmahnya Wasiat	2 x Pertemuan	
5.		Cadangan	2 x Pertemuan	
		JUMLAH	18 x Pertemuan	

Sidoarjo, 01 Juli 2010

Mengetahui,
Kepala

MAN Sidoarjo

Guru Mata Pelajaran
Fiqih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DRS. KUSNAN
NIP. 195605111986031002

Erna Chumaidah S.Ag
NIP. 1967051986032001

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : MAN
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas Program : XI / Ganjil
 Tahun Palajaran : 2010 – 2011

No	Kompetensi Dasar / Materi Pokok	Juli				Agustus				September				Oktober					Nopember				Desember				Januari				Ket.		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Memahami dan meghayati hukum Islam dan Hikmahnya																																
	Pembunuhan			V	v																												
	Qishos						v																										
	Diyat dan kafarat							v																									
	ULANGAN HARIAN I							V																									
2.	Memahami dan menghayati masalah hudud dan hikmahnya																																
	Zina dan Qodhaf													v	v																		
	Minuman Keras														v	v																	
	Mencuri																	v															
	Bughoh																		v														
ULANGAN HARIAN II																			v														
3.	Memahami dan menghayati ketentuan Islam tentang peradilan																																

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Madrasah : Aliyah Negeri Sidoarjo
Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : XI
Semester : Ganjil

Standart Kompetensi : Kemampuan memahami dan menghayati hukum pidana islam dan hikmahnya

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis Tagihan	Bentuk Tagihan	Contoh Instrumen		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Pembunuhan	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dasar dilarangnya membunuh Mendiskusikan dilarangnya membunuh 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dasar hokum dilarangnya membunuh Mengklarifikasikan macam-macam pembunuh Menjelaskan hukum bagi pembunuh Menjelaskan dasar hukum bagi pembunuh Menjelaskan hikmah dilarangnya pembunuh Menjauhi dari perbuatan pembunuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang hukum pidana Islam Jelaskan hikmah dilarangnya pembunuh 	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Suparta dan Djedja Zainuddin, <i>Fiqih Madrasah Aliyah kelas II</i>, Semarang Thoha Putra 1996 Rosyid Sulaiman, <i>Fiqih Islam</i>. Jakarta, At Thohiriyah 1981 Sabily Sayyid <i>Fiqih Al Sunnah</i> M. Karim
	Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Qishos	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang pengertian Qishos Mendiskusikan manfaat, 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Qishos Menjelaskan hukum Qishos Menyebutkan syarat Qishos Menjelaskan pembunuhan oleh massa Menjelaskan Qishos 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian singkat Lembar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan tentang pengertian Qishos Jelaskan hukum dan Qishos Sebutkan syarat-syarat Qishos Jelaskan 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Suparta dan Djedja Zainuddin, <i>Fiqih Madrasah Aliyah kelas II</i>, Semarang Thoha Putra 1996 Rosyid Sulaiman, <i>Fiqih Islam</i>. Jakarta, At Thohiriyah 1981 Sabily Sayyid <i>Fiqih Al Sunnah</i> M. Karim

			hukum, dan hikmah Qishos	<ul style="list-style-type: none"> • anggota badan • Menjelaskan hikmah Qishos 			hikmah Qishos		Fiqh Madrasah Aliyah Kelas XI (MDC Kanwil Depag Jatim) 2005
--	--	--	--------------------------	--	--	--	---------------	--	---

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Urutan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis Tagihan	Bentuk Tagihan	Contoh Instrumen		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Diyat dan Kafarat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji permasalahan diyat dan kafarat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian diyat • Menjelaskan dasar hukum diyat • Menyebutkan sebab-sebab diyat • Menyebutkan macam-macam diyat • Menunjukkan diyat selain pembunuhan • Menjelaskan hukum diyat selain pembubuhan • Menjelaskan hikmah diyat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian singkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tentang pengertian diyat • Sebutkan sebab-sebab diyat • Sebutkan macam-macam diyat • Jelaskan dasar hukum diyat • Diskusi tentang menunjukkan diyat selain 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Suparta dan Djedja Zainuddin, <i>Fiqh Madrasah Aliyah kelas II</i>, Semarang Thoha Putra 1996 • Rosyid Sulaiman, <i>Fiqh Islam</i>. Jakarta, At

							<p>pembunuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusikan hikmah diyat 		<p>Thohiriyah 1981</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sabily Sayyid <i>Fiqih Al Sunnah</i> • Dan lain-lain
				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pengertian kafarat • Menjelaskan macam-macam kafarat pembunuhan • Menjelaskan hikmah kafarat pembunuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian singkat • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tentang kafarat • Jelaskan tentang macam-macam kafarat pembunuhan • Diskusikan tentang hikmah kafarat pembunuhan 	<p>2 x 45</p>	

RENCANA PROGRAM PENGAJARAN

Mata Pelajaran	: Fiqih
Satuan Pendidikan	: MAN Sidoarjo
Kelas Program	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Pembunuhan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 jam pelajaran

I. Standart Kompetensi

Kemampuan memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya

II. Kompetensi Dasar

Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya

III. Indikator Keberhasilan Belajar

1. Menjelaskan dasar hukum larangan membunuh
2. Mengklasifikasikan macam-macam pembunuhan
3. Menjelaskan hukuman bagi pelaku pembunuhan
4. Menjelaskan dasar hukum bagi pembunuh
5. Menjelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan
6. Menjauhkan diri dari perbuatan pembunuhan

IV. Model Pembelajaran

Pembelajaran kontekstual dan efektif dengan strategi The Power of Two. Metode pembelajarannya dengan ceramah, tanya jawab, drill, pemberian tugas, dan diskusi.

V. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran

7. Pembukaan
8. Memberikan gambaran yang terkait masalah pembunuhan
9. Proses Kegiatan Pembelajaran
 - a. Menjelaskan indikator yang akan dicapai

- b. Mengajukan pertanyaan tentang materi pembunuhan dengan melihat gambar yang ada di papan tulis. Selanjutnya siswa diminta memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang pasangan
- d. Setiap kelompok sharing pengetahuan tentang pembunuhan dinegara Indonesia yang semakin merajalela
- e. Masing-masing diminta untuk saling menjelaskan jawabannya dan guru memerintahkan untuk membandingkan jawaban dengan pasangan lain.
- f. Guru memberikan penjelasan dan mengulas seara singkat jawaban yang diberikan siswa, serta menekankan pentingnya dan pendalaman dan usaha untuk dapat mengambil hikmah dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Setelah selesai materi pelajaran di akhiri dengan pemberian soal-soal latihan dan kesimpulan akhir materi pelajaran
- h. Penutup

VI. Alat dan Sumber Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bahan yang tercetak

- Depag RI, Fiqih Madrasah Aliyah kelas I
- Djejdjen Zainuddin dan Suparta. Fiqih Madrasah Aliyah kelas I. Semarang. Thoha Putra
- Panduan LKS Al-Fath Gresik Putra Kembar Jaya
- Sulaiman Rasyid, Fiqih Islam. Bandung. Sinar Baru
- Sayyid Sabiq, Fiqih Sunnah. Bandung. Al Ma'arif

2. Alat peraga / media

- White board dan spidol
- LCD PROOYECTOR/LAPTOP
- Kertas gambar yang berhubungan dengan pembunuhan gambar 2 orang yang memegang pisau

VII. Kinerja

Porto folio

Kualitas hasil kerja

Tes tulis

RENCANA PROGRAM PENGAJARAN

Mata Pelajaran	: Fiqih
Satuan Pendidikan	: MAN Sidoarjo
Kelas Program	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Qishos
Alokasi Waktu	: 2 x 45 jam pelajaran

I. Standart Kompetensi

Kemampuan memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan Hikmahnya

II. Kompetensi Dasar

Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya

III. Indikator Keberhasilan Belajar

1. Menjelaskan pengertian Qishos
2. Menjelaskan dasar hukum Qishos
3. Menyebutkan syarat-syarat Qishos
4. Menjelaskan Qishos anggota badan
5. Menjelaskan hikmah hukum Qishos

IV. Model Pembelajaran

Pembelajaran kontekstual dan efektif dengan strategi snowball trowing. Metode pembelajarannya dengan ceramah, tanya jawab, drill, pemberian tugas, dan lain-lain

V. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran

1. Pembukaan
2. Memberikan Ilustrasi dalam kehidupan yang terkait masalah Qishos
3. Proses kegiatan pembelajaran
 - a. Menjelaskan indikator yang akan dicapai
 - b. Mengajukan pertanyaan tentang materi Qishos. Selanjutnya siswa diminta memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut secara perorangan.
 - c. Siswa dibagi 5 kelompok, berdasarkan indikator yang akan dicapai
 - d. Setiap kelompok mengulas singkat 1 indikator yang akan dibahas
 - e. Kelompok lain memberikan tanggapan begitu seterusnya, berantrian sampai kelompok terakhir
 - f. Guru memberikan penjelasan dan mengulas secara singkat jawaban yang diberikan siswa, serta menekankan pentingnya dan pendalaman dan usaha untuk dapat mengambil hikmah dalam kehidupan sehari-hari
 - g. Setelah selesai materi pelajaran di akhiri dengan pemberian soal-soal latihan dan kesimpulan akhir materi pelajaran
 - h. Penutup

VI. Alat dan Sumber Belajar

1. Bahan yang tercetak
 - Depag RI, Fiqih Madrasah Aliyah kelas I
 - Djejdjen Zainuddin dan Suparta. Fiqih Madrasah Aliyah kelas I. Semarang. Thoha Putra
 - Panduan LKS Al-Fath Gresik Putra Kembar Jaya
 - Sulaiman Rasyid, Fiqih Islam. Bandung. Sinar Baru
 - Sayyid Sabiq, Fiqih Sunnah. Bandung. Al Ma'arif

2. Alat peraga / media

- White board dan spidol
- LCD PROYECTOR / LAPTOP
- Kertas gambar tentang alat untuk mengeksekusi / hukum penggal dinegara Arab Saudi

VII. Kinerja

1. Porto Folio : Laporan hasil kerja kelompok, proyek / kegiatan dan laporan, PR
2. Kualitas hasil kerja
3. Tes tulis (subyektivitas tes dan objektivitas tes)

2). Pelaksanaan pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran antara lain:

a. Membuka pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada setiap awal pelajaran guru meklakukan komponen-komponen dalam membuka mata pelajaran yang meliputi:

(1). Memfokuskan Perhatian siswa dengan cara:

Mengucapkan salam, memvariasi sikap dan gaya mengajar guru seperti variasi dalam tata cara posisi guru, masuk kelas, suara dan sebagainya.
Menggunakan alat bantu mengajar seperti gambar, skema dan sebagainya.
Variasi dalam berinteraksi seperti menanyakan keadaan siswa dan sebagainya.
Berpenampilan menarik.

(2). Memberi Motivasi

- (a). Selalu bersemangat dan antusias
- (b). Memberikan kata-kata yang memotivasi siswa
- (c). Menimbulkan rasa ingin tahu seperti menunjukkan gambar yang merangsang cara berfikir siswa.
- (d). Memperhatikan dan memanfaatkan hal-hal yang menjadi perhatian siswa terhadap suatu peristiwa yang terjadi.
- (e). Menceritakan kisah orang-orang yang sukses dan sebagainya.

(3). Memberi Acuan

- (a). Mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas serta manfaat
- (b). Memberikan petunjuk tentang langkah-langkah kegiatan
- (c). Mengajukan pertanyaan dan arahan
- (d). Menunjukkan target yang akan dicapai dan metode yang digunakan.

(4). Menunjukkan kaitan

- (a). Mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran selanjutnya.
- (b). Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi.

b. Menjelaskan Materi Pelajaran

Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting, karena isinya berupa penjelasan dan uraian mengenai bahan materi yang akan dipelajari. Didalam menjelaskan terdapat beberapa komponen antara lain:

(1). Orientasi

Memberi arahan kepada siswa atau mengantarkan siswa pada pokok persoalan atau materi yang akan dipelajari

(2). Bahasa yang sederhana

Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa

(3). Penggunaan contoh

Induktif : memberikan contoh-contoh terlebih dahulu kemudian menarik kesimpulan. Deduktif : mengemukakan materi terlebih dahulu, kemudian memberikan contoh-contoh.

(4). Struktur

Menunjukkan langkah-langkah atau jalan pikiran yang jelas, seperti penggunaan bagan, skema, gambar atau media yang lain.

(5). Variasi

Dalam mengajar menggunakan variasi yang berbeda dengan tujuan agar siswa tidak bosan dan jenuh. Seperti menggunakan alat peraga, atau metode yang berbeda seperti diskusi, ceramah, permainan dan sebagainya.

(6). Feed Back atau Umpan balik

Memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa.

c. Metode dan strategi Pembelajaran

Didalam kegiatan belajar mengajar, metode merupakan hal yang terpenting bagi seorang guru, karena dengan metode yang bervariasi tidak akan memberjenuhkan bagi siswanya. Seperti siswa ikut berinteraksi dalam proses pembelajaran. Disamping itu, dengan metode yang tepat akan menunjang keberhasilan guru dalam mendidik anaknya. Dalam penggunaan ini, guru juga harus bisa melihat situasi dan kondisi peserta didik. Metode yang di gunakan di antaranya diskusi, ceramah, kuis, permainan, tanya jawab dan lain-lain.

a. Variasi

Dalam keterampilan mengadakan variasi ini ada komponen yang harus di perhatikan :

1). Variasi dalam mengajar

Suara guru harus bisa di tangkap oleh semua siswanya, memusatkan semua perhatian siswa, Ekspresi roman muka, Gerak gerik tangan, posisi guru dalam mengajar.

2). Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan siswa.

3). Variasi dalam menggunakan media

Visual : penggunaan OHP, peta, film, TV, radio, dan lain-lain. **Audio** : Penggunaan intonasi, rekaman kaset, suara, diskusi, nada suara, roll playing. **Motorik** : Penggunaan benda-benda nyata.

b. Menutup pelajaran

- 1). Guru meninjau kembali pokok bahasan yang telah diterangkan
- 2). Guru memberikan motivasi kepada siswanya
- 3). Guru memberikan motivasi atau penugasan.

3). Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan karena untuk mengukur kemampuan siswanya. Dalam mengevaluasi setiap bahan pelajaran seseorang guru harus memperhatikan tiga komponen, yaitu:

a). Bentuk evaluasi : lembar performance, lembar kerja, materi, permainan, essay.

b). Jenis evaluasi : lisan atau tulisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c). Alat tes

(1). Lisan

(2).Tulis

EVALUASI DAN KISI-KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Urutan Soal	Kunci Soal	No
Memahami dan menghayati hukum pidana Islam dan hikmahnya	Diyat dan kafarat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan pengertian diyat Siswa mampu menjelaskan dalil tentang diyat Siswa mampu menyebutkan sebab-sebab diyat Siswa mampu menjelaskan macam-macam diyat Siswa mampu menunjukkan diyat selain pembunuhan Siswa menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan diyat menurut istilah? Tulislah dalil tentang diyat Apakah sebab-sebab diper-bolehkan diyat Sebutkan macam-macam diyat? Bagaimana hukuman bagi orang yang menghilangkan salah satu anggota badan yang kedua Sebutkan hikmah diyat 	<p>Diyat adalah pemberian sejumlah barang/uang kepada keluarga korban sebagai tebusan qishos yang telah dimaafkan</p> <p>Pembunuh yang disengaja dan dimaafkan korban Pembunuh tidak sengaja Pembunuh menyerupai sengaja Pembunuh malarikan diri sebelum dijatuhi hukuman</p> <p>Diyat Mukhoffafah Diyat Mugholladhoh</p> <p>Membayar ½ diyat Mukhoffafah</p> <p>✓ Menjadikan orang lebih hati-hati terhadap orang lain ✓ Sebagai pelipur lara bagi korban atau ahli qubur</p>	

		<p>hikmah diyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan pengertian kafarat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan tentang pengertian kafarat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hidup bermasyarakat lebih tenang ✓ Sebagai bukti perhatian Allah kepada manusia dan menjaga derajat kemanusiaan <p>Kafarat adalah perbuatan baik untuk melebur kesalahan yang diharamkan oleh Allah</p>	
--	--	---	---	--	--

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan data yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan perbandingan antara kelas RSBI dengan kelas Reguler yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.3

Perbandingan Antara Kelas RSBI Dengan Kelas Reguler

Aspek Yang Dinilai	Kelas RSBI	Kelas Reguler	Analisis
Diliat dari tujuan yang ingin dicapai	Menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional dan mengembangkan peserta didik atau lulusannya untuk memiliki kemampuan yang mampu berkompetisi dengan peserta didik atau lulusan satuan pendidikan internasional, serta	Memberikan pembinaan, acuan, panduan, dan rambu-rambu untuk dipergunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam membina, menyelenggarakan, dan mengembangkan	Dilihat dari tujuan yang ingin Dicapai, antara kelas RSBI dengan kelas Reguler terdapat pada penyelenggaraan Pendidikannya yakni mengembangkan Sekolah potensial baik ditingkat nasional maupun intrnasional sedangkan perbedaannya terletak pada peserta didik yang mampu berkompetisi ditingkat internasional, sedangkan kelas reguler, hanya pada tingkat nasional.

	bercirikan budaya Indonesia	sekolah potensial, baik di pusat, propinsi, kabupaten/kota maupun sekolah, guna mencapai standar nasional	
Dilihat dari prinsip atau kriteria	<ul style="list-style-type: none"> - Telah memiliki kriteria "kategori mandiri" - Menggunakan bahasa pengantar bahasa indonesia dan inggris atau bahasa asing lainnya secara aktif dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Termasuk sekolah yang tergolong kategori cukup atau kurang di kabupaten/kota yang bersangkutan, yaitu memiliki karakteristik cukup atau kurang terhadap 8 SNP - Menggunakan 	<p>-persamaan dari kelas RSBI dengan Kelas reguler terletak pada bahasa pengantar</p> <p>Yakni bahasa indonesia dan perbedaannya</p>

		<p>bahasa pengantar bahasa indonesia</p>	
<p>Dilihat dari Kurikulum Yang dipakai</p>	<p>- Menggunakan kurikulum sekolah berdasarkan standar isi dan kompetensi lulusan yang diperkaya dengan kerangka kurikulum negara maju, dan bertaraf internasional</p> <p>- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dipakai dapat</p>	<p>- Menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh menteri pendidikan nasional di indonesia</p> <p>- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dipakai berupa sistem paket</p>	<p>- Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional merupakan cikal bakal dari Sekolah Bertaraf Internasional. Oleh karena itu kurikulum yang dipakai harus dikembangkan agar memenuhi isi Standar Nasional Pendidikan serta adopsi kurikulum beberapa sekolah dari dalam atau luar negeri yang memiliki keunggulan dan reputasi di forum internasional.</p>

	<p>berupa sistem paket dan kredit semester</p> <p>- Mengintegrasikan kecerdasan majemuk (<i>Multiple Intellegences</i>) termasuk <i>Emotional Intellegence</i> dan <i>Spiritual Intellegence</i> ke dalam kurikulum</p>		
<p>Dilihat dari perencanaan pembelajaran yang ditetapkan</p>	<p>Mengacu pada kurikulum dari Negara luar yang sudah maju</p>	<p>Mengacu pada kurikulum di indonesia</p>	<p>Dalam proses pembelajaran kelas RSBI terdapat persamaan dengan kelas reguler yang mengacu Pada kurikulum standar nasional. akan tetapi perbedaannya kelas RSBI mengadopsi pada kurikulum internasional.</p>

<p>Dilihat dari Proses pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode pengajaran menggunakan dwi bahasa(inggris dan indonesia) - Menekankan kemampuan pemanfaatan <i>Information and Comunication Technology</i>(ICT) yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran - Proses pembelajaran menggunakan strategi <i>moving class</i> dan <i>team teaching</i>. - Mengakomodasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia - Menggunakan media tradisional dan modern - Proses pembelajaran dengan satu guru pada setiap kelas - Ujian akhir adalah penentuan penilaian belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa pengantar pembelajaran adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing (khususnya Bahasa Inggris), serta menggunakan media pendidikan yang berteknologi tinggi.
---	--	--	---

	<p>kebutuhan dan perbedaan bakat, minat, serta kemampuan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>Moving Class</i> dan <i>Team Teaching</i> 		
<p>Dilihat dari sistem evaluasi yang digunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan secara eksternal maupun internal - Meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat terintegrasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran - Menggunakan multi metode 		<p>Dalam sistem evaluasi kelas reguler Ujian ahir adalah penentuan penilaian Belajar siswa akan tetapi dallajar siswa am kelas RSBI</p> <p>Ujian ahir bukan satu-satunya penentu dari hasil be</p>

<p>meliputi penilaian proses dan produk.</p> <p>- Ujian akhir bukan satu-satunya penentu kelulusan, tetapi juga harus mempertimbangkan hasil penilaian lainnya.</p>		
---	--	--

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa proses pembelajaran pada kelas RSBI(Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) jauh lebih baik dilihat dari semua aspek dibandingkan dengan kelas reguler, dan secara tidak langsung adanya kelas RSBI sangat membantu usaha perbaikan pendidikan di Indonesia yang saat ini masih sangat tertinggal dengan negara-negara lain di dunia.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data yang terkumpul tentang Studi Komparasi Antara Kelas RSBI(Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) Dan Kelas Reguler Dalam Proses Pembelajaran Fiqih, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran Fiqih pada kelas RSBI dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum internasional, menggunakan dwi bahasa dan lebih memanfaatkan ICT untuk lebih meningkatkan *Multiple Intelegeneses* siswa.
2. Proses pembelajaran Fiqih pada kelas reguler dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum yang ditetapkan di indonesia oleh menteri pendidikan, menggunakan bahasa pengantar bahasa indonesia dan menggunakan media belajar tradisional dan modern.
3. Perbandingan proses pembelajaran Fiqih antara kelas RSBI dengan kelas Reguler dapat dilihat dari beberapa aspek, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kelas RSBI lebih efektif dan lebih maju dibandingkan dengan proses pembelajaran pada kelas reguler, karena disetarakan dengan proses pembelajaran pada negara yang maju.

B. Saran

- 1. Bagi penulis selanjutnya hendaknya dapat melakukan penulisan tentang Studi Komparasi Antara Kelas RSBI(Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) Dan Kelas Reguler Dalam Proses Pembelajaran atau pokok bahasan yang lain dan kelas yang lain.**
- 2. Pada kelas Reguler hendaknya lebih meningkatkan sistem pembelajaran atau strategi yang digunakan, agar tidak terlalu tertinggal dengan kelas RSBI**
- 3. Bagi kelas RSBI hendaknya mempertahankan sistem pembelajaran yang telah dijalankan dan lebih memperbaikinya lagi agar menjadi kelas SBI yang unggul dan siap berkompetisi di dunia internasional**

DAFTAR PUSTAKA

A Partanto, Pius. 1994. *Kamus Populer Ilmiah*. Surabaya: Arkola

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Yogyakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bhs Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka

Depdiknas. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Badan Peneliti dan

Pengembangan Pusat Kurikulum

Daryanto. 2009. *Panduan Pembelajaran*. Jakarta: Publisier

Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
<http://satriadarma.wordpress.sekolah.bertaraf.internasional.com/2007>

<http://adifia.wordpress,konsep.sbi.com/2009>

http://adifia.wordpress.com/2009/07/28/Kriteria_Sekolah_SSN

J. Moleong, Lexy. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda

Karya

Muhajir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasia

Muhaimin et.al. 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan agama)*. Surabaya: Citra Media

Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan agama)*. Surabaya: Citra Media

Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset

Panduan RSBI Dwijakarya PPLP PGRI Jawa timur

panduan RSBI MAN Sidoarjo. Dwijakarya PPLP PGRI Jawa timur

Suhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Islam*. Solo: Ramadhani

Tim prima pena. 2006. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Sisdiknas. Bandung: citra umbara

Winarno. 1975. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito